



**PESAN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD TENTANG
SILATURRAHIM DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
(ANALISIS WACANA)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

AHMAD ABDI FADIL

NIM: B71214013

Program Studi Komunikasi Penyiar Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya 2020

PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Ahmad Abdi Fadil

Nim : B71214013

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Bulak banteng wetan 14 no 5, Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 17 Desember 2020

Menyatakan



Ahmad Abdi Fadil
B71214013

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Ahmad Abdi Fadil

NIM : B71214013

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Tentang Silaturahmi Di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 11 Juli 2020

Pembimbing



Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag, M. HI.

NIP. 196906122006041018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD TENTANG
SILATURRAHIM DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE
(ANALISIS WACANA)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Ahmad Abdi Fadil
B71214013

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 21 Juli 2020

Tim Penguji

Penguji I



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M. HI
NIP. 19690612206041018

Penguji II



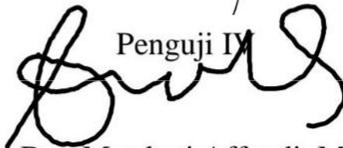
Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji III



Dr. Sokhi Huda, M. Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji IV



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001



Surabaya, 16 Agustus 2020
Dekan.



Dr. Abdul Halim, M. Ag
19630725199031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Abdi Fadil
NIM : B71214013
Fakultas/Jurusan : FDK/KPI
E-mail address : abdifadil.af@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD TENTANG SILATURRAHIM DI MEDIA

SOSIAL YOUTUBE (ANALISIS WACANA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2020

Penulis

(Ahmad Abdi Fadil)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ahmad Abdi Fadil, NIM B71214013, 2014, Pesan Dakwah Ustad Abdul Somad Tentang Silaturrahim di Media Sosial Youtube. Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiar Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dari latar belakang masalah yang diteliti pada skripsi ini bagaimana pesan dakwah Ustadz Abdul Somad tentang silaturrahim dalam kanal media sosial Youtube dan dengan tujuan penelitian untuk memahami isi atau makna yang terkandung dalam Pesan Dakwah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif non kuantitatif. Sedangkan pada jenis analisisnya, peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dengan berdasarkan struktur tematik, struktur skematik dan struktur semantik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang penulis peroleh, maka penulis menemukan kesimpulan dari pesan dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Sosial Youtube. Yakni, Perseteruan atau hubungan persaudaraan yang terjadi di masyarakat perlu disambung melalui penyampaian pesan lewat ceramah.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Silaturrahim, Youtube, Ustadz Abdul Somad

ABSTRACT

Ahmad Abdi Fadil, NIM B71214013, 2014, Ustadz Abdul Somad's Da'wah Message About Silaturrahim on Youtube Social Media. Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

From the background of the problems examined in this thesis, how is the message of Ustadz Abdul Somad's da'wah about friendship in the social media channel Youtube and with the aim of research to understand the content or meaning contained in the Da'wah Message.

The method used in this research is a non-qualitative method. Whereas in the type of analysis, the researcher used the discourse analysis model of Teun A. Van Dijk based on thematic structures, schematic structures and semantic structures.

From the results of this study indicate that, Based on the formulation of the problem and data analysis that the author obtained, the authors found conclusions from the message of Ustadz Abdul Somad's da'wah on Youtube Social Media. Namely, feuds or brotherly relations that occur in society need to be connected through the delivery of messages through lectures.

Keywords: Message Da'wah, Silaturrahim, Youtube, Ustadz Abdul Somad

مستخلص البحث

رسالة الأستاذ عبد ،2014 ، NIM B71214013 ، أحمد عبيدي فاضل
الصدمة الدعوية حول سيلة الرحيم على وسائل التواصل الاجتماعي على موقع
يوتيوب. أطروحة ، برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية ، كلية الدعوة
والاتصال ، جامعة ولاية سنن أميل الإسلامية ، سورابايا

من خلفية المشكلات التي تم تناولها في هذه الأطروحة ، كيف هي رسالة دعوة
الأستاذ عبد الصمد عن سلاط الرحيم على قناة التواصل الاجتماعي على موقع
يوتيوب ، وبهدف البحث لفهم المحتوى أو المعنى الوارد في رسالة الدعوة

، الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة غير نوعية. بينما في نوع التحليل
بناءً على Teun A. Van Dijk استخدم الباحث نموذج تحليل الخطاب لـ
الهياكل الموضوعية والتركيبات التخطيطية والتراكيب الدلالية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه بناءً على صياغة المشكلة وتحليل البيانات التي
حصل عليها المؤلف ، وجد المؤلفون استنتاجات من رسالة دعوة الأستاذ عبد
الصدمة على مواقع التواصل الاجتماعي على موقع يوتيوب. على وجه التحديد
يجب ربط الخلافات أو العلاقات الأخوية التي تحدث في المجتمع من خلال إيصال
الرسائل من خلال المحاضرات

الكلمات الدالة: مراسلة الدعوة ، سيلة الرحيم ، يوتيوب ، الأستاذ عبد الصمد

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
F. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Pesan Dakwah	12
B. Media Sosial	25
C. Silaturahmi	35
D. Generasi Millennial	39
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
------------------------------------	----

B. Jenis Dan Sumber Data	49
C. Unit Analisis	51
D. Tahap-Tahap Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian	64
B. Penyajian Data	68
C. Analisis Data	72

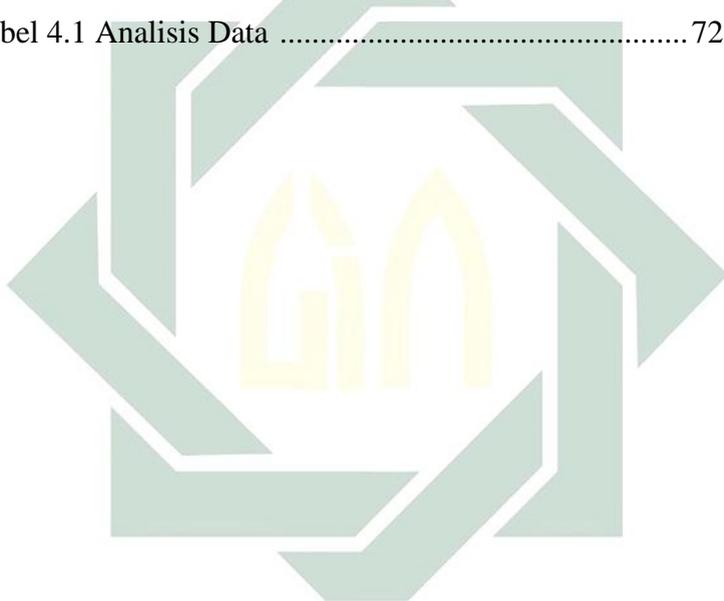
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

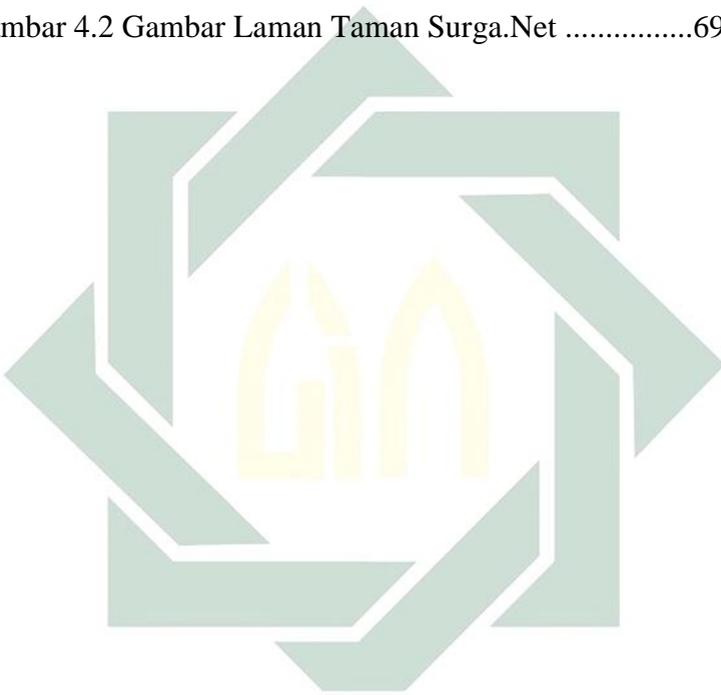
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu Yang Relevan	43
Tabel 3.1 Tabel Struktur Wacana Van Dijk	56
Tabel 4.1 Analisis Data	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Ustadz Abdul Somad, Lc, MA 64

Gambar 4.2 Gambar Laman Taman Surga.Net69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesan (pernyataan manusia), pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di dunia ini, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampaikannya kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, dan lain sebagainya, yang ada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan kehendak penyampai pesan atau pernyataan tersebut.¹

Dalam hal ini adanya dua pihak yang terlibat dalam proses pengoperan atau penyampaian pesan, yaitu pihak penyampai atau pengirim pesannya (komunikator) dan pihak penerima pesan tersebut (komunikan). Kemudian dalam ilmu komunikasi pendakwah adalah komunikator, karena bertugas menyampaikan pesan-pesan kepada *mad'u* (komunikan).

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “*da'wah*”. *Da'wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain* dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi.² Kemudian dalam pengertian dakwah dari segi terminologi mengandung beberapa arti yang berbeda. Banyak ahli ilmu

¹ Kusnadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 80.

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II* (Jakarta: Kencana, 2009) h. 6

dakwah memberikan pengertian atau definisi dan memiliki pendapat yang berbeda, menurut Hamzah Ya'kub, dakwah ialah “Mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya”.³

Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang harus disampaikan subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun dalam Sunnah rasulNya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu : aspek keimanan, aspek masalah hukum Islam dan aspek akhlak.⁴

Berdakwah dan menjadi seorang pendakwah itu sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim. Setiap muslim hendaknya mampu menjadi penyeru, pengajak atau pemanggil kepada umat untuk mengajak kebaikan amar ma'ruf dan mencegah kebatilan nahi munkar. Hal ini disebutkan dalam surat Ali Imran 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran : 104)⁵

³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: AlIkhlas, 1983), h. 19

⁴ Faizaton Nadzifah, Pesan dakwah dosen dakwah STAIN Kudus dalamsurat kabar harian radar kudas, At-Tabsyir, (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2013), 114

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h. 58

Ayat tersebut menyeru agar semua umat Islam untuk melakukan dakwah, dan mereka di golongan pada orang-orang yang beruntung. Dari situlah dapat dipahami bahwa dakwah merupakan suatu aktifitas yang sangat penting dalam agama Islam. Maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan ajaran Islam. Dan dengan dakwah Islam dapat diketahui, dihayati serta diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi.⁶

Aktifitas dakwah sudah tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam dakwahnya, agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam dakwahnya, para da'i bisa mengorganisasi komponen- komponen dakwah secara baik dan tepat.⁷

Dalam berdakwah atau menyampaikan pesan dakwah tidak perlu dilakukan pada saat-saat tertentu seperti khutbah Jum'at, kajian keilmuan, ceramah majlis ta'lim dan lain-lain. Akan tetapi, berdakwah bisa dilaksanakan di luar waktu-waktu tersebut. Berdakwah semacam itu merupakan dakwah yang disampaikan secara langsung, tanpa adanya perantara dari media-media tertentu. Namun dalam perkembangannya saat ini, dari kebanyakan proses penyampian dakwah sudah dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi masa kini.

Banyak hal dalam upaya menyampaikan ajaran Islam melalui dakwah, salah satunya dengan memanfaatkan media teknologi komunikasi dan informasi. Di era globalisasi saat ini, peranan media teknologi komunikasi dan informasi dalam melakukan aktifitas dakwah sangat penting. Segala sesuatu dapat kita akses hanya dengan melalui teknologi yang sudah tersedia. Terlebih karena hadirnya internet yang menjadikan manusia lebih mudah serta efisien dalam mendapatkan sesuatu.

⁶ Alwi Shihab, *Islam Inklusif* (Bandung Mizan :1998), h. 252

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 114.

Munculnya internet dianggap sebagai sebuah revolusi dalam dunia komunikasi dan informasi.⁸

Melalui media internet, dalam menyampaikan dakwah akan berhasil dan memiliki potensi yang bagus dengan beberapa alasan, diantaranya:

- 1) Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau.
- 2) Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat secara drastis, dan ini berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah atau praktisi dakwah.
- 3) Para pakar dan ulama' atau ustadz yang berada dibalik media dakwah melalui internet ini bisa lebih berkonsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum secara syar'i dan lainnya.
- 4) Dakwah melalui internet akhirnya kemudian menjadi salah satu primadona pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka senangi.
- 5) cara penyampaian menjadi lebih variatif dan beragam, sehingga membuat dakwah melalui internet bisa dijangkau di berbagai kalangan masyarakat.⁹

Dalam perkembangan dunia komunikasi dan informasi ini merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan adanya fasilitas yang namanya internet, dan dalam internet pula tidak dapat dipisahkan juga dengan yang namanya media sosial. contohnya seperti facebook, instagram, youtube

⁸ N. Faqih Syarif H., *Kiat Dahsyat menjadi Da'i Hebat* (Malang: Pustaka Kaiswaran, 2010), h. 138

⁹ Yusuf Amrozi, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah Islam, dalam proceeding kongres APDI* (Surabaya, 2009), h. 75

dan jejaring sosial lainnya. karena akan memiliki kemampuan untuk dapat dilihat oleh banyaknya masyarakat di seluruh dunia. Dengan demikian, perkembangan dakwah islam akan meningkat dan berkembang menjadi luar biasa. Dalam hal ini, media sosial sangat tepat untuk menjadi sarana dalam membangun dakwah islam.

Berdakwah atau menyampaikan pesan dakwah yang sering digunakan dengan media sosial salah satu contohnya yaitu dengan melalui media sosial youtube. Karena youtube dianggap sangat cocok dalam menyampaikan dakwah yang tentu saja berkaitan erat dengan kegunaan youtube itu sendiri sebagai media berbasis video terbaik dan paling diminati di seluruh dunia. Sehingga dengan menggunakan youtube akan menjadikan pertimbangan sebagai media dalam berdakwah.

Oleh sebab itu, dengan mudahnya dalam penggunaan media sosial youtube ini akan memiliki daya tarik para aktifis dakwah dalam menggunakan media sosial youtube. Munculnya akun-akun atau channel youtube yang menggunakan penyampaian pesan dakwah sebagai media berdakwah, diantaranya seperti; Lampu Islam, Al-Bahjah TV, Akhyar.TV, Taman Surga. NET dan lain sebagainya.

Untuk itu penulis sangat tertarik untuk melakukan kajian dalam dunia dakwah yang menggunakan media internet, khususnya di media sosial youtube. kemudian penulis memilih dan menentukan untuk meneliti ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad.

Hal ini mengingat bahwa ceramah-ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad sangat menarik untuk dikaji lebih mendalam, karena Ia merupakan sosok fenomenal dan sangat terkenal pada akhir-akhir tahun ini. Karena, ciri khasnya dalam menyampaikan dakwah atau tausiah yang lugas dan cerdas serta humoris. Sehingga, banyak orang yang mulai suka dengan kajian-kajian yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

Peneliti mengkaji pesan dakwah Ustadz Abdul Somad tentang silaturrahim yang ada di youtube channel Taman surga.Net.

Karena pesan silaturrahim yang disampaikan Ustadz Abdul Somad mengandung banyak manfaat terkait dengan makna pentingnya menjaga tali silaturrahim. Tidak hanya itu, Ia juga menjelaskan bahwa umat manusia untuk menyambung silaturrahim kepada orang yang memutus tali silaturrahim.

Penulis mengutip atau mengunduh video ceramah Ustadz Abdul Somad melalui akun media sosial youtube milik Taman Surga. NET yang diunggah atau dibagikan pada tanggal 15 Agustus 2019. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, peneliti mulai tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang “Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad tentang Silaturrahim di Media Sosial Youtube”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penulis akan memberikan rumusan masalah yakni apa makna pesan dakwah Ustadz Abdul Somad tentang silaturrahim dalam kanal media sosial Youtube ?

C. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami isi atau makna yang terkandung dalam Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Tentang Silaturrahim di Media Sosial Youtube.

D. Manfaat

Adapun penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam keilmuan sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.
 - b. Diharapkan dapat menunjukkan bahwa dakwah melalui media online khususnya media sosial youtube, dapat menjadi salah satu kajian dan rujukan teori keilmuan serta menjadi acuan maupun referensi dakwah.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai penemuan bagi para peneliti bahwa media sosial sebagai media untuk dakwah, dan memiliki pontesi yang cukup besar serta mendorong para peneliti untuk lebih menafsirkan dan mempraktikkan dakwah itu sendiri.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu terhadap Fakultas Dakwah khususnya prodi Komunikasi Penyiar Islam.

E. Defini Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah

adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.¹⁰

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Para ulama mengajukan banyak klasifikasi dalam memetakan Islam. Pokok-pokok ajaran Islam terdiri dari tiga jenis, yaitu: Akidah (keimanan), Syariat (ibadah), dan Akhlak (tata krama). Begitu juga dengan penelitian ini, dengan menggunakan jenis Akidah, Syariat, dan Akhlak, karena penelitian ini mengkaji pada kajian pesan dakwah.

2. Media Sosial

Media sosial adalah keniscayaan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi-konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi membawa konsekuensi ditingkat individu, organisasi, dan kelembagaan.¹¹

Intinya, media sosial adalah hasil dari perkembangan teknologi baru di Internet, dimana pengguna dapat dengan mudah berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan jaringan di dunia maya

¹⁰ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

¹¹ Nurudin, *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Jurnal Komunikator, Vol.5, 2010) h. 83

sehingga pengguna dapat mentransfer konten mereka sendiri.¹²

3. Analisis Wacana

Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat atau bagian kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan inheren. Analisis wacana tidak lepas dari pemakaian kaidah berbagai cabang ilmu bahasa, seperti halnya semantik, sintaksis, dan sebagainya. (Alex Sobur, 2006 : 48).

Analisis wacana dimaksudkan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa, dan makna. Wacana lantas diukur dengan pertimbangan menurut sintaksis dan semantik. (Eriyanto, 2006 : 4)

Dalam buku “Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media” karangan Eriyanto, dijelaskan tokoh-tokoh yang mengembangkan analisis wacana. Salah satunya Teun Van Dijk, tokoh yang mengembangkan analisis wacana, model Van Dijk. Teori ini paling sering digunakan dalam berbagai penelitian teks media. Analisis Van Dijk disini menghubungkan (analisis tekstual yang memusatkan perhatian hanya pada teks) ke arah analisis yang komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat. (Eriyanto 2006 : 224).

¹² Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, (Canada: O’Reilly Media, 2010), h. 2-3

F. Sistematika Pembahasan

Pada Tahapan mempersiapkan skripsi atau tugas akhir ini, maka harus memulai dengan membuat sistematika yang jelas, sehingga dalam pembahasan ini memiliki format dan bentuk yang sebagaimana mestinya. dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

terdiri dari : Judul Penelitian (Cover), Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto dan Persembahan, Pernyataan Otentisitas Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

2. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, berisi deskripsi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan kajian pustaka yang membahas tentang teori yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini. Serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai referensi dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

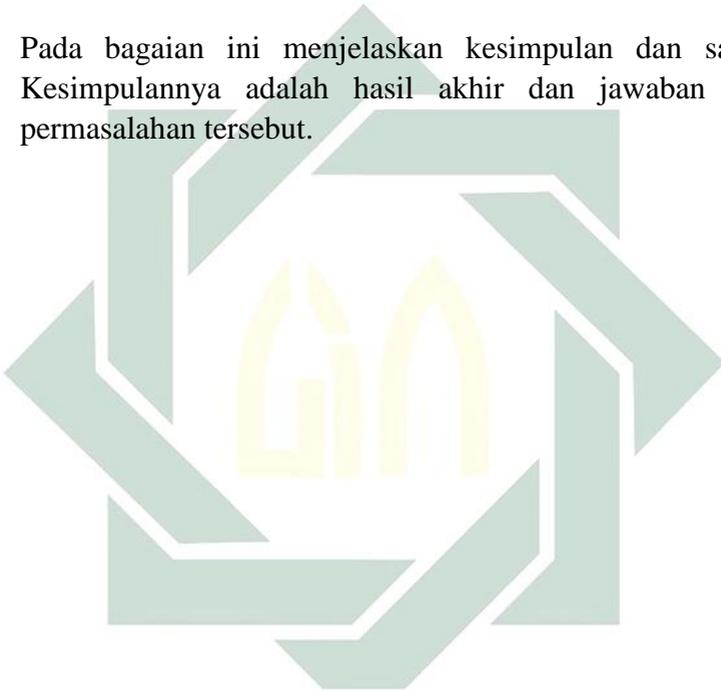
Pada bagaian ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian serta metode penelitian lainnya.

BAB IV TINJAUAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bagian ini membahas berbagai hasil pengumpulan dan analisa mengenai pesan dakwah Ustadz Abdul Somad tentang “Silaturrahim” di Media Sosial Youtube. Dengan menggunakan model analisis wacana Van Dijk.

BAB V PENUTUP

Pada bagaian ini menjelaskan kesimpulan dan saran. Kesimpulannya adalah hasil akhir dan jawaban dari permasalahan tersebut.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Menurut Toto Tasmara yang dikutip oleh Onong Uchjana pesan adalah semua pernyataan yang bersumber, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan oleh komunikator, atau juga dapat berupa lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena bahasalah yang paling mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.¹³

Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.¹⁴

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima atau komunikan (Sastropetro, 1991: 87). Pesan hendaknya berisi inti pesan (tema) sebagai pengaruh didalam mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun perlu diperhatikan dan diarahkan pada tujuan akhir dari komunikasi.

¹³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), h. 18

¹⁴ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: BinaCipta, 1997), h. 7

Menurut Suryanto (2015: 177) pesan yang disampaikan akan tepat dan mengenai sasaran, memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Pesan harus direncanakan dengan baik (disiapkan) serta sesuai dengan kebutuhan.
- b) Pesan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.
- c) Pesan itu harus menarik minat dan kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan kepuasan.

Sedangkan dakwah hakikatnya memiliki pengertian secara khusus. Secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang bermakna panggilan, ajakan atau seruan. Dalam tata bahasa Arab, kata *dakwah* berbentuk sebagai “*isim masdar*”. Kata ini berasal dari fiil (kata kerja) “*da’a* يدعو -دعى *yad’u*” yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru. Kata dakwah sering menjumpai atau dipergunakan dalam ayat-ayat Al-Qur’an dalam firman Allah (QS. Yunus: 25)

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ
مُّسْتَقِيمٍ

Artinya “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memimpin orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus (Islam). (QS. Yunus: 25)¹⁵

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h. 192

ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.¹⁶

Kemudian dalam ilmu komunikasi, Pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol- simbol. Dalam literatur bahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' alda'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah* sebutan yang terakhir ini menimbulkan kesalah pahaman tentang logistik dakwah. Pesan adalah semua yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya.¹⁷

Pesan dakwah dapat dilakukan melalui apa saja, dan dengan cara apa saja. Nabi Muhammad melakukan dakwah di Makkah dengan mad'u yang berbeda-beda karakter. Curah perhatian Nabi ada pada pembinaan umat, baik internal umat Islam maupun pengintegrasian semua umat dalam ikatan kehidupan bersama sebagai satu kesatuan *ummah wahidah*.¹⁸

¹⁶ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

¹⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 43

¹⁸ Abdullah Khozin Afandi, *Melacak Awal Sejarah Islam* (Surabaya: Penerbit Dakwah Digital Press, tt), h.38

Prof. Moh. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, menyatakan bahwa pesan dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.¹⁹

2. Karakteristik Pesan Dakwah

Menurut Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” karakteristik pesan dakwah dibagi tujuh yakni Orisinil dari Allah, mudah lengkap, seimbang, universal masuk akal dan membawa kebaikan.²⁰ Pada dasarnya materi dakwah meliputi bidang pengajaran dan akhlak. Bidang pengajaran harus menekankan dua hal, pertama, pada hal keimanan, ketauhidan sesuai dengan kemampuan pikir objek dakwah,. Kedua, mengenai hukum-hukum syar’i seperti wajib, haram, sunnah, makruh dan mubah. Beberapa karakteristik pesan dakwah ialah :

a. Orisinal dari Allah

Orisinal dari Allah disini dimaksudkan bahwa pesan dakwah islam benar-benar dari Allah SWT. Allah telah menurunkan wahyu melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia ke jalan yang benar.

b. Mudah dan membawa kebaikan

Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Semua perintah islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

¹⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah (edisi revisi)* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 19

²⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.342.

c. Seimbang

Keseimbangan merupakan posisi di tengah-tengah diantaranya dua kevenderungan. Ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakaan pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban berzakat

d. Universal

Karakteristik pesan dakwah selanjutnya adalah universal, yang berarti mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulai yang diterima oleh semua manusia beradab.

e. Masuk akal

Ajaran islam memandang kehidupan manusia secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Hal ini ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara baik dan benar. Jika manusia memanfaatkan akalunya maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.²¹

Asep muhidin merumuskan lebih banyak karakteristik pesan dakwah antara lain :

a. Islam sebagai agama fitrah

b. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran

c. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqhiyyah

d. Islam sebagai agama argumentatif (*hujjah*) dan demonstratif (*burhan*)

e. Islam sebagai agama hati (*qalb*), kesadaran (*wijdan*), dan nurani (*dlamir*)

²¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenamedia Group,2006), h.24.

f. Islam sebagai agama kebebasan (*hurriyah*) dan kemerdekaan (*istiqlal*)²²

3. Substansi Pesan Dakwah

Pada dasarnya pesan dakwah islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. namun secara global substansi pesan dakwah dibagi menjadi 3, yakni: pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak.

a. Pesan Akidah

Akidah berasal dari bahasa Arab "*aqidah*" yang bentuk jamaknya adalah "*aqa'id*" berarti kepercayaan atau keyakinan.²³ Oleh sebab itu, akidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Akidah dalam Islam bersifat *i'tiqad batiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman, seperti sabda Rasulullah SAW:

*"...Bahwasanya engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan engkau percaya adanya kepada qadar Allah SWT yang baik maupun buruk..". (HR. Muslim).*²⁴

Pada garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Iman kepada Allah SWT

Arti iman kepada Allah adalah membenarkan tentang adanya Allah SWT dengan keyakinan dan pengetahuan bahwa sesungguhnya Allah SWT wajib

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* Cetakan II, hh. 342-343.

²³ Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Pengantar Studi Islam (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 57

²⁴ Imam Namawi, *Hadits arba'in dan Terjemahan* (Solo: Kuala Pustaka, 2004), h. 5

ada-Nya dengan dzat nya. Dia Maha Esa, yang menguasai langit dan bumi beserta isinya, Yang Maha Kuasa, Yang Hidup, Yang Berdiri Sendiri, Yang Kekal. Sesungguhnya Allah SWT mengetahui atas segala sesuatu dan Maha Kuasa. Allah melakukan apa yang Dia Kehendaki, dan Allah Maha Bijaksana terhadap apa yang Dia kehendaki. Tidak ada sesuatu apapun yang menyerupai Dia. Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat, Maha Suci dan Maha Tinggi (Mulya) Allah dari sesuatu yang menyerupai dan menandingi, dan Maha Suci Allah dari teman dan pembantu (mitra dan asisten). Allah tiak membatasi waktu, tidak ada yang menyibukan atau merepotkan Allah, dan Allah tidak terbatas dengan arah, Allah Maha Kaya, artinya dengan mutlak Allah tidak butuh terhadap segala sesuatu.²⁵

2) Iman kepada Malaikat Allah

Beriman kepada malaikat berarti memercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menciptakan makhluk bernama malaikat. Mengimani keberadaan malaikat merupakan hal yang sangat penting. Kepercayaan tersebut akan memurnikan amalan umat islam dari segala bentuk kesyirikan.

Nama-nama malaikat yang wajib diketahui oleh umat Islam ada sepuluh.

1. Jibril. Tugasnya menyampaikan wahyu
2. Mikail. Tugasnya memberikan rizki
3. Israfil. Tugasnya meniup sangkakala
4. Izrail. Tugasnya mencabut nyawa
5. Munkar. Tugasnya menanyakan dalam kubur
6. Nakir. Tugasnya menanyakan dalam kubur

²⁵ Alhabib Zaen bin Ibrahim bin Sumait Al-Husaeni Al-alawi, 2007 : h. 137- 138

7. Raqib. Tugasnya mencatat amal kebaikan
 8. Atid. Tugasnya mencatat amal keburukan
 9. Malik. Tugasnya penjaga pintu neraka
 10. Ridwan. Tugasnya penjaga pintu surga
- 3) Iman kepada kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab Allah berarti meyakini bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab-Nya kepada beberapa Rasul untuk menjadi pegangan dan pedoman hidupnya guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kitab-kitab suci yang diturunkan Allah sesuai dengan jumlah rasul-Nya. Hanya di dalam al-Qur'an dan Hadits tidak disebutkan secara jelas semua nama kitab Allah dan jumlahnya yang diturunkan kepada rasul. Yang disebut namanya secara jelas dalam al-Qur'an ada empat buah yaitu: Al Qur'an, Zabur, Taurat dan Ijil.

- 4) Iman kepada Nabi dan Rosul

Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat dari enam rukun yang wajib diimani oleh setiap umat islam. yang dimaksud iman kepada para rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah SWT. untuk menerima wahyu dari-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

- 5) Iman kepada hari akhir.

Iman kepada hari akhir (hari kiamat) yakni percaya tentang adanya hari kiamat dimana semua makhluk akan mati, kemudian dibangkitkan kembali dan diperhitungkan segala amalnya. Amal yang

dilakukan semasa hidup akan mendapat balasan yang setimpal sesuai dengan perbuatannya.²⁶

Beberapa fungsi dan hikmah iman kepada hari akhir yakni sebagai berikut :

- 1) Membuat manusia senantiasa bersikap hati-hati, sehingga akan selalu taat kepada petunjuk agama dan sadar akan batas kesenangan hidup di dunia.
- 2) Membuat manusia sadar bahwa kehidupan setelah kehidupan dunia merupakan tujuan manusia hidup di dunia.
- 3) Meningkatkan ketaqwaan dan lebih giat dalam beramal saleh.
- 4) Menanamkan kesabaran dalam kebenaran dan saat tertimpa musibah.
- 6) Iman kepada *Qodho'* dan *Qhadar*

Percaya kepada takdir, Rukun iman yang terakhir yakni percaya bahwa Allah menciptakan manusia kodrat (kekuasaan) dan iradat (kehendaknya). Sehingga segala hal yang menimpa manusia sudah sesuai dengan garis takdir yang telah ditentukan oleh penciptanya.

Hal ini sesuai dengan isi Al Quran surat Al Baqarah ayat 285:

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ
رُسُلِهِ ؕ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ؕ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيرُ

Artinya: "Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian

²⁶ Zaky Mubarak Latif, dkk., Akidah Islam, (Jogjakarta: UII Press, 2001), h. 79.

*pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkau lah tempat kembali." (QS: Al-Baqarah ayat 285)*²⁷

b. Pesan Syariah

Syariah ialah susunan, peraturan dan ketentuan yang diisyaratkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokoknya saja supaya manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara seagama, hubungan dengan saudaranya sesama manusia serta hubungannya dengan alam besar dan kehidupan.²⁸

Namun pada saat akan digunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi “segala sesuatu yang disyariatkan Allah kepada hamba-hamba-Nya”, sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.²⁹

Nabi Muhammad SAW bersabda:

“...Islam ialah bahwasanya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan yang sebenarnya melainkan Allah dan sesungguhnya

²⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), h. 45

²⁸ Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 8

²⁹ Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 106

Muhammad adalah utusan Allah SWT., dan engkau mendirikan sholat, memberikan zakat, engkau memberikan zakat, engkau berpuasa pada bulan Ramadhan, dan engkau menjalankan haji ke Baitullah bila engkau mampu menjalankannya...”. (HR. Muslim)³⁰

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, berumah-tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum minuman keras, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula dalam materi dakwah (nahianil munkar).³¹

Secara garis besar, Syariah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a). Ibadah (dalam arti khas) meliputi
 - 1) Thaharah (mensucikan diri)
 - 2) Sholat
 - 3) Zakat
 - 4) Puasa
 - 5) Haji
- b). Muamalah

³⁰ Imam Namawi, *Hadits Arba'in dan Terjemahan* (Solo: Kuala Pustaka, 2004), h. 4-5

³¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 62

- 1) Al-Qununul Khas
- 2) Muamalah
- 3) Munakahah
- 4) Waratsah
- 5) Khalifah
- 6) Jihad

Syari'ah Islam juga mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsep Islam tentang kehidupan manusia yang di ciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syari'ah Islam harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), mandub dianjurkan (dianjurkan), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).³²

c. Pesan Akhlak

Akhlak secara etimologis berarti tingkah laku atau perbuatan. Dan secara terminologis akhlak adalah laku manusia dalam hubungannya dengan alam sekitarnya. Ada pula yang menyebutkan secara bahasa akhlak (etimologi): perkataan, jamak dalam bahasa arab dari kata khluk. Khluk dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku

³² Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h.26-27

atau tabiat. Di dalam Da'iratul Ma'arif dikatakan akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.³³

Menurut Ibn Miskawaih (w. 421 H/1030 M), yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara, Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁴

Rasulullah SAW bersabda:

“...Aku (Muhammad) di utus oleh Allah SWT ke dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak” (Hadits Shahih)

Dalam kitabnya “tanzib al-akhlaq” Ibnu Maskaweh mengatakan juga bahwa, akhlak di artikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.³⁵

Pengertian akhlak sangatlah banyak dan luas. Secara garis besar, ruang lingkup akhlak dapat didefinisikan menjadi tiga kelompok, yakni:

- a) Akhlak kepada Allah SWT

³³ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) edisi 1-3, h.2

³⁴ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 7

³⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah* (edisi revisi) (Jakarta: Kencana, 2009), h. 117-118

Kita sebagai umat islam selayaknya harus berakhlak baik kepada Allah SWT. Karena Allah lah yang telah menyempurnakan kita sebagai manusia yang paling sempurna diantara makhluk lainnya.

b) Akhlak terhadap manusia

Seperti halnya dengan menjalin sikap menjaga silaturahmi, saling menghormati dan menghargai, saling membantu, saling mensehati. Tidak menyakiti orang lain dalam segala hal, tidak bersikap sombong terhadap yang lain, dan mengedepankan sikap maaf jika terjadi perselisihan.

c) Akhlak terhadap lingkungan

Seperti halnya menjaga kelestarian alam, karena alam juga makhluk Allah SWT yang berhak hidup seperti manusia. Alam memberi kelestarian kepada manusia oleh sebab itu manusia harus menjaga kelestarian alam.³⁶

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah keniscayaan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi dewasa ini, khususnya internet. Perubahan tersebut akan membawa konsekuensi-konsekuensi proses komunikasi. Proses komunikasi yang

³⁶ Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT Icthiar Baru van Hoeve, 1997), h. 69

terjadi membawa konsekuensi di tingkat individu, organisasi, dan kelembagaan.³⁷

Sejarah media sosial diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papa buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncullah sosial media pertama yaitu Sixdegree.com dan Classmates.com. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.³⁸

Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wiser, Google+ dan lain sebagainya.

³⁷ Nurudin, *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, (Jurnal Komunikator, Vol.5, 2010) h. 83

³⁸ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9, No. 1, 2016, hal. 143

Media sosial juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti Social Media Maintenance, Social Media Endorsement dan Social Media Activation. Oleh karena itu, sosial media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agency.

Intinya, media sosial adalah hasil dari perkembangan teknologi baru di Internet, di mana pengguna dapat dengan mudah berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi dan jaringan di dunia maya sehingga pengguna dapat mentransfer konten mereka sendiri.³⁹

Untuk definisi matang dari media sosial, penulis menyertakan beberapa definisi media sosial dari berbagai karya penelitian, diantaranya:

- a) Menurut Mandibergh, media sosial adalah cara untuk memfasilitasi kolaborasi antara pengguna yang menghasilkan konten (konten yang dibuat pengguna).
- b) Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berinteraksi, berkolaborasi dan mengambil tindakan kolektif, semua di luar kerangka kelembagaan atau organisasi.
- c) Boyd menggambarkan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk bertemu, berkomunikasi, berkolaborasi, dan dalam beberapa kasus berkolaborasi atau bermain satu sama lain. Media Sosial memiliki kekuatan Konten yang Dihasilkan Pengguna

³⁹ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book*, (Canada: O'Reilly Media, 2010), h. 2-3

(CGU), dengan konten yang dibuat oleh pengguna daripada penerbit seperti di lembaga media massa.

- d) Menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang berfokus pada keberadaan pengguna yang mendukung mereka dalam aktivitas dan kolaborasi mereka. Media sosial karenanya dapat dianggap sebagai media online (fasilitator) yang memperkuat hubungan antara pengguna dan membentuk tautan sosial.
- e) Mieke dan Young menafsirkan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi pribadi dalam arti berbagi antara individu (dibagi secara individu) dan media publik untuk dibagikan dengan seseorang tanpa kekhususan individu.⁴⁰

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial adalah jenis media cyber dan karakteristik antara media sosial dan media cyber tidak jauh berbeda. Namun, di media sosial, ada fitur yang tidak melekat pada media cyber. Media sosial memiliki fitur khusus yang tidak dibagikan oleh media lain. Fitur media sosial meliputi:⁴¹

a. Jaringan

Jaringan adalah sebuah teknologi seperti komputer yang berguna untuk menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi seperti jaringan diperlukan agar terjadi

⁴⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 11

⁴¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 16-34.

komunikasi antara pengguna komputer yang saling terhubung. Akan tetapi, kata jaringan telah berkembang dari yang hanya sebatas istilah yang digunakan dalam teknologi komputer menjadi istilah yang digunakan dalam kajian budaya maupun sosial. Karakter dari media sosial adalah untuk membentuk jaringan di antara penggunanya.

b. Informasi

Informasi menjadi bagian penting dalam media sosial, karena berbeda dengan media siber lainnya, dimana pengguna media sosial merepresentasikan identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi sesuai dengan informasi yang ada. Dalam media sosial informasi menjadi sebuah komoditas dalam masyarakat informasi, karena informasi diproduksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi sehingga menjadikan informasi itu komoditas bernilai dalam bentuk baru dari kapitalisme.

c. Arsip

Arsip menjadi bagian penting dalam media sosial, karena arsip ini yang akan menjadikan sebuah informasi tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Sebagai contoh dari setiap informasi yang diunggah ke Facebook, informasi tersebut tidak akan hilang dan akan terus tersimpan, sehingga mudah untuk diakses kembali. Banyak informasi yang bisa diakses di media sosial, mulai dari data pribadi pengguna, kumpulan foto pengguna,

lokasi mana saja yang pernah dikunjungi oleh pengguna, hingga siapa saja orang yang berteman dengan pengguna di media sosial.

d. Interaksi

Karakter dasar media sosial adalah untuk membentuk jaringan bagi antar pengguna. Jaringan tersebut tidak hanya untuk mendapatkan pertemanan atau pengikut saja, tapi juga harus membangun interaksi antar pengguna.

e. Simulasi sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium guna berlangsungnya aktivitas masyarakat dalam dunia virtual. Seperti layaknya masyarakat disebuah negara, di media sosial pun terdapat aturan serta etika yang mengikat penggunanya. Aturan tersebut ada bisa karena teknologinya atau pun muncul karena interaksi di antara sesama pengguna.

f. Konten oleh pengguna

Karakteristik selanjutnya dari media sosial adalah konten oleh pengguna atau yang lebih populer disebut dengan *User Generated Content* (UGC). Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa dalam media sosial, penggunanya tidak hanya memproduksi konten tetapi juga mengonsumsi konten yang juga diproduksi oleh pengguna lainnya. Ini yang menjadikan kata kunci bagi media sosial sebagai media baru dan teknologi dalam Web 2.0. Kehadiran teknologi memungkinkan terjadinya

produksi dan sirkulasi konten yang bersifat massa atau dari pengguna.

g. Penyebaran

Penyebaran adalah karakter lainnya dari media sosial yang mana ini juga merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa pengguna di media sosial itu aktif dalam menyebarkan konten bahkan mengembangkannya. Maksud dari pengembangan adalah konten yang didapatkan seperti komentar misalnya, tidak hanya sekedar opini semata tapi ada data dan fakta terbaru.

3. Macam-Macam Media Sosial

Jejaring sosial merupakan jenis media sosial yang paling umum dikenal masyarakat dan paling banyak digunakan. Macam-macam jejaring sosial dan penjelasannya yang paling banyak digunakan saat ini:

a) Instagram

Instagram hanya bisa dijalankan pada peranti mobile seperti smartphone. Aplikasi ini adalah jaringan sosial berbagi foto dan video seperti program-program lainnya. Hanya saja, yang paling membedakan adalah tampilan foto instagram memiliki ciri khas dengan “bingkai” persegi.

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Nama Instagram, menurut mereka merupakan gabungan dari “instant camera” dan “telegram”. Instagram kini dapat diinstal pada beragam sistem operasi telepon genggam, mulai

dari Apple App Store, Google Play dan Windows Phone Store.

Hanya beberapa bulan setelah diluncurkan, Instagram mampu meraih 1 juta pengguna pada Desember 2010. Jumlah ini meingkat terus hingga mencapai 5 juta user pada Juni, kemudian mencapai lebih dari 30 juta pada April 2012.

Selain itu, Instagram juga mengumumkan setidaknya lebih dari 100 juta foto telah diunggah dalam Picasa pada Juli 2011. Pada Mei 2012, Instagram mengklaim jumlah foto yang telah diunggah telah melampaui 1 miliar item.

Kini Instagram mengaku telah berhasil meraih pengguna mencapai lebih dari 100 juta akun pada April 2012. Melihat perkembangan yang cepat ini, Facebook kemudian mengakuisisi perusahaan ini dengan nilai mencapai 1 Miliar dolar Amerika pada April 2012. Sementara itu, pertumbuhan Instagram terus melejit, mencapai 23 persen pada 2013. Sedangkan sang perusahaan induk, Facebook hanya mengalami pertumbuhan 3 persen saja.⁴²

b) Facebook

Facebook didirikan pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg bersama rekan mahasiswa Eduardi Saverin, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Awal mulanya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard saja, namun kemudian keanggotaan diperluas hingga ke perguruan lain seperti Boston, Ivy League, dan

⁴² Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2014), hal. 84-85

Universitas Stanford. Seiring dengan kepopulerannya di berbagai perguruan tinggi, kemudian menerima keanggotaan mahasiswa universitas lain.⁴³

Facebook merupakan layanan jejaring sosial dengan fungsi terlengkap. Penggunaanya bisa berbagi macam-macam hal misalnya tulisan, foto, tautan artikel, dan bahkan video.⁴⁴

Facebook juga dapat didefinisikan sebagai salah satu *Online Social Networking* atau jenis jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi melalui dunia maya (internet).⁴⁵

c) Youtube

Youtube adalah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.

⁴³ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 79

⁴⁴ M. Leo Agung, *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*, (Yogyakarta: Andi & Madcoms, 2011), hal. 3

⁴⁵ Anandita Puspitasari, *Blog dan Media Sosial Panduan untuk Guru Era Baru*, (Jakarta: Acer Indonesia, 2010), hal. 15

Menurut Budiargo, Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.⁴⁶

Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Hurley belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar Ilmu Komputer di University of Illinois at Urbana Champaign.

Berbagai macam video mulai dari video musik, film, klip TV, dan lain-lain bisa dinikmati di Youtube. Apabila mengunggah video hanya bisa dilakukan bagi pengguna yang sudah terdaftar saja. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwasannya video adalah sistem dalam penggunaannya sebagai peralatan pemain ulang (playback) dari suatu program (rekaman).⁴⁷

1) Menonaktifkan video animasi

Video anotasi merupakan video-video yang dapat di klik dibagian atas atau sampign video yang sedang diputar. Video anotasi merupakan video yang masih berhubungan dengan bideo yang sedang diputar. Biasanya, fitur ini dimanfaatkan oleh para pengunggah video agar lebih banyak orang yang

⁴⁶ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hal. 47

⁴⁷ Djoko Purwanto, *Komunikasi Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 335

menonton video unggahannya. Walaupun terhitung menguntungkan bagi para pengunggah video.

2) Mengatur autoplay

Fitur yang satu ini sangat bermanfaat untuk para penikmat video tutorial yang merasa sebuah video terlalu cepat sehingga kesulitan mengikuti tutorial. Video pada Youtube bisa diatur untuk diputar lebih cepat atau lebih lambat sesuai preferensi penonton.

3) Mengatur kecepatan video

Seringkali ketika berselancar di Youtube dan menemukan video yang menarik, kita ingin menyimpannya untuk ditonton kembali di hari esok. Untuk menyimpan video yang ada di Youtube, mudah saja caranya, yaitu dengan menambahkan huruf “ss” pada url video yang sedang ditonton.⁴⁸

C. Silaturahmi

1. Pengertian Silaturahmi

Secara bahasa, silaturahmi dibentuk dari kata Shilah dan Ar-Rahim. Kata shilah berasal dari *washala-yashiluwasl(an)wa shilat(an)*, artinya adalah hubungan. Adapun *ar-rahim* atau *ar-rahm*, jamaknya arham, yakni rahim atau kerabat. Asalnya dari ar-rahmah (kasih sayang), ia digunakan untuk menyebut rahim atau kerabat karena orang-orang saling berkasih sayang, karena hubungan

⁴⁸ <http://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

rahim atau kekerabatan itu. Di dalam al-Quran, kata al-arham terdapat dalam tujuh ayat, semuanya bermakna rahim atau kerabat. Dengan demikian, secara bahasa shilah ar-rahim (silaturahmi) artinya adalah hubungan kekerabatan.⁴⁹

Silaturrahim dengan silaturrahmi memiliki maksud pengertian yang sama namun dalam penggunaan bahasa Indonesia istilah silaturrahmi memiliki pengertian yang lebih luas, karena penggunaan istilah ini tidak hanya terbatas pada hubungan kasih sayang antara sesama karib kerabat, akan tetapi juga mencakup pengertian masyarakat yang lebih luas.⁵⁰ Kemudian mengadakan silaturrahim dapat diaplikasikan dengan mendatangi keluarga atau teman dengan memberikan kebaikan baik berupa ucapan maupun perbuatan.⁵¹

Inti atau pokok kata silaturrahim adalah rasa rahmat dan kasih sayang. Menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, bisa juga diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Hal ini sangat dianjurkan oleh agama untuk keamanan dan ketentraman dalam pergaulan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.⁵²

2. Pentingnya Menyambung Silaturrahim

Allah SWT memberikan sebuah petunjuk dengan menekankan kepada setiap umat manusia agar selalu

⁴⁹ Syaikh Khalid bin Husain bin Abdurrahman, *Silaturrahim, Keutamaan dan Anjuran Melaksanakannya*, Islamhouse.com 2009

⁵⁰ Fatihuddin, *Dahsyatnya Silaturrahmi* (Jogjakarta: Delta Prima Press, 2010), h. 13

⁵¹ Hussein Bahresi, *Hadits Shohih Bukhari-Muslim* (Surabaya : Karya Utama, t.th), h. 140.

⁵² Rahmat Syafe'i, *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 21

menyambung tali silaturrahim. Dalam firman Allah Surat An Nisa' ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”⁵³

Al-qadhi iyadh mengatakan, tidak ada khilaf bahwa hukum silaturrahim secara umum adalah wajib dan memutuskannya merupakan dosa yang sangat besar. Namun menyambunginya memiliki derajat yang bertingkat-tingkat sebagiannya lebih tinggi dari yang lain, yang paling bawah ialah meninggalkan saling boikot dan menyambunginya dengan perkataan, walaupun dengan ucapan salam. Dan juga berbeda pemahaman mengenai kebergantungan dan keperlun, ada yang hukumnya wajib dan ada juga mustahak (berhak, patut dan pantas). Sekiranya dia menyambung sebagian dan tidak sampai pada tujuan maka tidak dinamakan memutuskan, dan

⁵³ Al Quran Al Karim dan terjemahan, 1, An Nisa'

kalau dia lalai dari apa yang dia mampu yang semestinya dia lakukan tidak dinamakan menyambung.⁵⁴

3. Larangan Memutus Silaturrahim

Teguran keras dari Rosulullah SAW bagi suatu umat manusia yang memutuskan tali silaturrahim. Rosulullah bersabda, artinya:

Dari Jubair bin Muth'im radhiyallahu 'anhu, Ia berkata bahwa Rosulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak akan masuk surga orang yang memutus tali silaturrahim." (Muttafaqun 'alaih)⁵⁵

Maksud dari hadist diatas bahwa :

- a) Dikatakan tidak masuk surga, ini merupakan kalimat ancaman, bisa jadi ditafsirkan. Bisa jadi pula kalimat tersebut disebutkan apa adanya karena dikhawatirkan berbicara tentang Allah tanpa ilmu, dan ini lebih membuat seorang takut sehingga menjauhi larangan yang disebutkan. Jika kalimat "tidak masuk surga" ditafsirkan maknanya bukanlah tidak masuk surga sama sekali, namun yang dimaksud adalah tidak masuk surga untuk pertama kali karena mesti disiksa dahulu, setelah disiksa sesuai dengan dosanya barulah dimasukkan dalam surga. Karena orang yang memutus hubungan silaturrahim bukan yang melakukan dosa kekafiran yang diharamkan masuk surga. Ada juga penjelasan bahwa setiap maksiat di bawah kesyirikan tergantung pada masyiah Allah

⁵⁴ Isnan Efendi Abu Abdus Syahid al-Fujuti, *Pentingnya Silaturrahim* (Durah Warga Melayu di Qatar, 2014), h. 11.

⁵⁵ Bulughul Maram, Hadits 1464, HR. Bukhari, no. 2984 dan Muslim, no. 2556

(kehendak Allah). Jika Allah menghendaki, maka akan disiksa. Jika Allah menghendaki, maka akan diampuni

- b) Diharamkan memutuskan silaturahmi, bahkan perbuatan ini termasuk dosa besar
- c) Bentuk memutus silaturahmi bisa dengan menyakiti kerabat, atau enggan berbuat baik kepadanya. Bentuk berbuat baik kepada kerabat adalah dengan menziarahi, mengucapkan salam, dan berkhidmat kepada mereka, juga menjenguk mereka ketika sakit dan memenuhi undangan mereka. Kebalikan dari ini berarti termasuk qathi' rahim.
- d) Di antara bentuk memutus silaturahmi adalah mengelompok-kelompokkan kerabat, sehingga timbul saling benci dan dendam, juga saling menjauhkan hubungan. Akhirnya anak-anak juga tidak mengetahui siapakah kerabat mereka.⁵⁶

Memutus silaturahmi membuat seseorang jauh dari rahmat dan ridha Allah, timbul permusuhan dan benci terhadap sesama.

D. Generasi Millennial

Generasi millennial adalah generasi yang lahir antara tahun 1977- 1994. Fase penting yang terjadi saat generasi millennial tumbuh adalah perkembangan teknologi yang memasuki kehidupan sehari-hari. Shiffman & Kanuk (2007:245). Sedangkan ciri dari generasi ini adalah tingkat

⁵⁶ Minhah Al-‘Allam fi Syarh Bulugh Al-Maram. Cetakan pertama, Tahun 1432 H. Syaikh ‘Abdullah bin Shalih Al-Fauzan. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kesepuluh

pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik dari generasi sebelumnya.

Generasi milenial terkadang disebut sebagai “Echo Boomers” karena adanya booming (peningkatan besar) tingkat kelahiran pada tahun sekitar 1980 dan sekitar 1990. Untungnya di abad ke dua puluh, tren menuju keluarga yang lebih kecil di negara-negara mau terus berkembang, sehingga dampak relatif dari “baby boom echo” umumnya tidak sebesar dari masa ledakan populasi pasca Perang Dunia II.⁵⁷

Karakteristik milenial berbeda-beda berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Namun, generasi ini umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Pada sebagian besar belahan dunia, pengaruh mereka ditandai dengan peningkatan liberalisasi politik dan ekonomi, meskipun pengaruhnya masih diperdebatkan. Masa Resesi Besar (The Great Recession) memiliki dampak yang besar pada generasi ini yang mengakibatkan tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan anak muda, dan menimbulkan spekulasi tentang kemungkinan krisis sosial-ekonomi jangka panjang yang merusak generasi ini.⁵⁸

⁵⁷ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Milenial>, diakses pada 28 juli 2020 pukul 21:00

⁵⁸ Ibid, diakses pada 28 juli 2020 pukul 21:00

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan diantaranya:

1. Farid Zulian 2018, yang meneliti tentang pesan dakwah di media sosial youtube. Judul yang diangkat yaitu “Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.Com Tanggal 5 Juni 2017”. Penelitian yang dilakukannya memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana analisis pesan dakwah yang terdapat di media sosial youtube, dan jenis analisisnya juga menggunakan analisis wacana. Kemudian perbedaannya terletak pada objek individu. Pada penelitian sebelumnya memilih KH. Emha Ainun Nadjib sebagai objeknya. Namun pada penelitian disini memilih Ust. Abdul Somad sebagai Objek penelitian.
2. Muhammad Jihan Muliawan 2018, yang meneliti tentang pesan dakwah di media cetak. Judul yang diangkat yaitu “Analisis Wacana Pesan Dakwah Buletin Ad-Dakwah Edisi 523-526 Tahun 2018”. Penelitian yang dilakukannya memiliki persamaan yaitu terletak pada jenis analisisnya yang sama-sama menggunakan analisis wacana. Kemudian perbedaannya terletak pada medianya, pada penelitian sebelumnya menggunakan media cetak. Namun pada penelitian ini menggunakan media sosial (youtube).
3. Gita Avif Mahfud 2019, yang meneliti tentang pesan dakwah di media online. Judul yang diangkat yaitu “Pesan Dakwah M. Yusran Hadi Tentang Ukhuwah Islamiah (Analisis Wacana Teun Van Dijk Situs Www.Hidayatullah.Com)”. Persamaan pada penelitian

kali ini yaitu pada jenis analisisnya yang sama-sama memilih analisis wacana. Kemudian perbedaannya terletak pada media yang digunakan, pada penelitian sebelumnya memilih media online. Namun pada penelitian kali ini memilih media sosial youtube.

4. Ahmad Hilmi Muzaqi 2019, yang meneliti tentang pesan dakwah media sosial youtube. Judul yang diangkat yaitu “Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube”. Persamaan pada penelitian kali ini yaitu terletak pada objek penelitian dan media yang digunakan yakni Ustadz Abdul Somad dan media sosial youtube. Kemudian perbedaan terletak pada jenis analisis dan pesan dakwah yang disampaikan yaitu tentang Membangun Generasi Rabbani Masa Kini dan menggunakan jenis analisis Framing. Namun pada penelitian kali ini memilih jenis analisis wacana dan pesan dakwah yang di sampaikan yaitu Pentingnya Menjaga Tali Silaturahmi.
5. Cholid Mashudi 2018, yang meneliti tentang pesan dakwah di media radio. Judul yang diangkat yaitu “Pesan Dakwah Kh. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami Di Radio Mds Tulungagung”. Persamaan pada penelitian kali ini yaitu terletak pada jenis analisisnya yang sama-sama menggunakan analisis wacana. Kemudian perbedaannya terletak pada media yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan media radio. Namun pada penelitian kali ini menggunakan media sosial youtube.

Tabel 2.1**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Farid Zulian 2018	Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.Com Tanggal 5 Juni 2017	Persamaan terletak pada jenis analisis dan media yang di gunakan	Perbedaan terletak pada Objek penelitian, yaitu memilih KH. Emha Ainun Nadjib sebagai objeknya. Namun pada penelitian disini memilih Ust. Abdul Somad sebagai Objek penelitian.
2	Muhammad Jihan Muliawan 2018	Analisis Wacana Pesan Dakwah Buletin Ad-Dakwah Edisi 523-526 Tahun 2018	Persamaan terletak pada jenis analisis yang digunakan. Yakni, analisis wacana.	perbedaannya terletak pada medianya, pada penelitian sebelumnya menggunakan media cetak. Namun pada penelitian ini menggunakan media sosial.

3	Gita Avif Mahfud 2019	Pesan Dakwah M. Yusran Hadi Tentang Ukhuwah Islamiah (Analisis Wacana Teun Van Dijk Situs Www.Hidayatullah.Com)	Persamaan terletak pada jenis analisis yang digunakan. Yakni, analisis wacana	perbedaannya terletak pada medianya, pada penelitian sebelumnya menggunakan media online. Namun pada penelitian ini menggunakan media sosial.
4	Ahmad Hilmi Muzaqi 2019	Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube	Persamaannya terletak pada objek penelitian dan media yang digunakan	Perbedaannya terletak pada jenis analisis yang digunakan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis Framing. Namun pada penelitian kali ini menggunakan analisis wacana.
5	Cholid Mashudi 2018	Pesan Dakwah Kh. Yazid Bustomi Pada Program Kajian Islami	Persamaan terletak pada jenis analisis yang sama-sama menggunakan	Perbedaan terletak pada media yang

		Di Radio Mds Tulungagung	n analisis wacana.	digunakan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan media radio. Namun pada penelitian kali ini menggunakan media sosial.
--	--	--------------------------	--------------------	---

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peristilahan metodologi penelitian (*research methodology*) dari kata metoda (*methodology*) dan penelitian (*research*), secara persial mempunyai arti sendiri-sendiri. Dan apabila digabung juga mempunyai arti tersendiri. Secara etimologi metode artinya suatu cara untuk melakukan sesuatu secara tepat. Dan logos yang mempunyai arti ilmu atau pengetahuan. Kedua kata tersebut bila digabungkan menjadi metodologi yang artinya suatu cara untuk melakukan suatu aktivitas dengan menggunakan pemikiran secara rasional untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian (*research*) dari kata *re* dan *to search* yang berarti mencari kembali, dalam kata latin *research* artinya mengungkap atau membuka. Pengertian ini merupakan sebuah investigasi sistematis yang dirancang untuk menghasilkan suatu pengetahuan, alat atau metoda.⁵⁹

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.⁶⁰ Metode penelitian berarti prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling,

⁵⁹ Ismail Nawawi Uha, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 1

⁶⁰ Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 1

penjelasan konsep dan pengukurannya, cara pengumpulan data ialah observasi atau pengamatan, penyebaran angket, wawancara dan studi dokumentasi.⁶¹

Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.⁶²

Esensi dari penelitian kualitatif adalah memahami yang diartikan sebagai memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami sebuah fenomena (*central phenomena*) berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam latar alamiah. Memahami yang dimaksud adalah benar-benar memahami dari sudut pandang subjek atau sekelompok subjek dan fungsi peneliti hanya sebagai orang yang mengemas apa yang dilihat oleh subjek alam sekelompok subjek.⁶³

Penelitian ini juga menggunakan analisis wacana teori model Teun Van Dijk. karena dari sekian model analisis wacana yang paling sering diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli adalah model Van Dijk, yang mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara

⁶¹ Ibid, Wardi Bahtiar, *Metodologi.....*h. 59

⁶² Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 1984), h. 24

⁶³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) h.18

praktis. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.⁶⁴

Van Dijk membagi kerangka analisis wacana menjadi tiga bagian struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, diantaranya:⁶⁵

1. Struktur Makro, merupakan makna global atau umum dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Hal-hal yang diamati bersifat tematik yang berelasi pada topik.
2. Super Struktur, kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.
3. Struktur Mikro, makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.

Sehingga pesan dakwah itu bisa dipandang lebih kompleks dari berbagai sudut pandang. Pandangan kritis, refrensi dan interpretasi dari penelitian akan sangat mempengaruhi hasil dari peneliti yang dilakukan dan tentunya inilah yang menyebabkan hasil dari peneliti yang satu berbeda dengan peneliti yang lain.

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2001), h.221.

⁶⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2001), h.227

B. Jenis Dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif bermula daripada kata-kata dan tindakan, begitu kata Loffland, sedangkan selebihnya adalah data-data pendukung seperti dokumen dan lain-lain. Peralannya dalam proses penelitian, peneliti dapat memanfaatkan berbagai objek untuk memenuhi informasi yang hendak dicari, entah itu bertanya, mengamati dan menerjemahkan berbagai objek kajian yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan jenisnya, data di bedakan atas dua, data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

Data dalam penelitian merupakan semua keterangan atau semua informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan dua jenis data yang digunakan diantaranya yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber data pertama. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian. Dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi.⁶⁶

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yang ada pada video ceramah yang disampaikan Ustadz

⁶⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006)h. 41

Abdul Somad dalam kanal Youtube milik Taman Surga. Net.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informasi bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer, kita dituntut hati-hati atau menyeleksi data sekunder jangan sampai data tersebut tidak sesuai dengan tujuan riset kita.⁶⁷

Data sekunder adalah jenis data yang menjadi data pelengkap dan pendukung dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel, berita maupun situs-situs di internet yang berhubungan dengan pesan dakwah Ustadz Abdul Somad tentang Silaturrahim, biografi Ustadz Abdul Somad, dan lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga bisa meleset dari yang diharapkan.⁶⁸ Dalam penelitian ini, sumber datanya terbagi menjadi dua sumber data diantaranya yaitu :

a. Sumber Data Primer

⁶⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*(Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006)h. 42

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik berupa wawancara, hasil observasi, maupun hasil pengujian suatu benda. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diunggah di youtube channel Taman Surga. Net, Data tersebut merupakan data yang sudah diunduh dalam bentuk video dan dijadikan dalam bentuk narasi deskriptif (teks). Kemudian peneliti mengamati secara fokus dan mulai di teliti dengan menggunakan analisis wacana model Van Dijk.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Diantaranya yang termasuk dalam data sekunder ialah, buku-buku referensi, koran, majalah, buletin, jurnal, skripsi, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis juga merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.⁶⁹

⁶⁹ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1991), h.12.

Unit analisis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah isi teks dari video ceramah dari Ustadz Abdul Somad tentang Silaturahmi pada tanggal 10 Agustus 2019 yang di sampaikan saat khutbah idul adha di KBRI Brunei Darussalam. Kemudian di upload atau di bagikan pada kanal youtube milik akun Taman Surga. NET pada tanggal 15 Agustus 2019. Video tersebut di unggah dengan durasi 37.56 menit dan sudah ditonton sebanyak 19.994 penonton lebih. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas pesan dakwah yang terkandung dalam ceramahnya melalui video unggahan pada channel Youtube tersebut.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melewati beberapa tahapan yang meliputi:

1. Mencari dan Menemukan Tema atau Alasan Pemilihan Topik

Dalam hal ini peneliti melakukan pencarian untuk menemukan tema kemudian diangkat dalam judul skripsi. Pada Tahapan ini peneliti langsung memfokuskan untuk mencari penceramah atau pendakwah yang sedang menjadi trending topic pada beberapa tahun ini. Kemudian sampailah peneliti pada pencariannya, dan menemukan penceramah yang dirasa peneliti cocok untuk diangkat menjadi bahan pembahasan dalam skripsi. Dan penceramah tersebut ialah Ustadz Abdul Somad. Karena Ustadz Abdul Somad merupakan tokoh ulama lokal dari Riau yang menjadi terkenal karena banyak video ceramahnya

viral di beberapa media sosial salah satunya yaitu di media YouTube.

Materi ceramahnya berisi, terinci, sistematis, argumentatif, dan secara umum mempresentasikan wajah Islam yang lebih moderat. Humornya yang dilontarkan secara spontan juga segar dan menyegarkan, serta beliau adalah sosok yang tawadhu'. Hal ini yang membuat ustadz Abdul Somad di kenal dan ceramahnya disukai oleh berbagai kalangan. Kemudian peneliti memfokuskan pada ceramah yang di sampaikan Ustadz Abdul Somad dalam Khutbah Idul Adha di KBRI Brunei Darussalam pada tanggal 10 Agustus 2019. Peneliti menemukan video tersebut dari akun Youtube milik Taman Surga. NET.

2. Menyusun kerangka penelitian

Menyusun kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini, proses penyusunan kerangka penelitian ini berupa pemaparan definisi elemen-elemen apa saja, yang nantinya akan menjadi dasar-dasar pembahasan penelitian ini.

3. Menyusun perangkat metodologi

Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kancanh yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pendekatan dan jenis penelitian
- b) Jenis dan sumber data
- c) Unit analisis
- d) tahapan penelitian

- e) Teknik pengumpulan data
 - f) Teknik analisis data.
4. Tahap penggalian data

Pada tahap penggalian data ini perlu dipersiapkan adalah alat atau instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Maka instrumen yang dibutuhkan relatif sedikit. Instrumen-instrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a) Penulis, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini.
- b) Video yang di unduh dari youtube pada akun milik Taman Surga.Net
- c) Buku-buku, jurnal, buletin dan lain-lain sebagai refrensi
- d) Laptop / Komputer
- e) Dan lain sebagainya

Di sini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari sedemikian tahapan-tahapan penelitian untuk memperoleh data, peneliti selanjutnya menggumpulkan data, tidak semua bentuk dapat menggunakan seluruh teknik yang ada, semua harus disesuaikan dengan situasi yang menjadi objek penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu aktivitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Karena kevaliditas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan adanya data. Apabila data yang diperoleh itu benar, maka akan sangat berarti sekali bagi penelitian.

Namun jika sebaliknya, apabila data tersebut tidak benar, maka akan melahirkan suatu laporan yang berujung pada kesalahan. Karena itu untuk memperoleh sebuah laporan data yang tepat, maka perlu adanya suatu teknik yang tepat pula.

Dalam usaha untuk mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini yakni dengan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap objek kajian yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang video ceramah Abdul Somad tentang “Silaturrahim” yang diunggah oleh channel Youtube milik Taman Surga. Net.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi, catatan harian, berita, koran artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.

Dalam mengupayakan hal ini, Peneliti juga berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian, mulai dari mencari, melihat langsung ataupun menulis dalam bentuk data. Selain itu, peneliti juga mencari informasi yang terkait dengan masalah-masalah penelitian kali ini, baik dari buku, internet sebagai acuan dalam penulisan skripsi.

Dalam mendapatkan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam penganalisaan, peneliti

mengunduh video ceramah tersebut dari Youtube supaya dalam proses pengerjaan penelitian ini bisa berjalan dengan efisien.

F. Teknik Analisis Data

Seperti halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis model Teun Van Dijk yang memiliki enam struktur, yaitu struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut: topik, latar, detail, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, dan leksikon.⁷⁰

Adapun struktur analisis Van Dijk dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK	Topik
	Apa yang dikatakan	
Superstruktur	SKEMATIK	Skema

⁷⁰ Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 73-74

	Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai	
Struktur Mikro	SEMANTIK	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
	Makna yang ingin ditekankan	
	SINTAKSIS	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih	
	STILISTIK	Leksiko
	Bagaimana pilihan kata yang dipakai	
	RETORIS	Grafis, Metafora, Ekspresi
Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan		

Berikut merupakan pengertian dari masing-masing elemen analisis wacana Van Dijk:

1) Tematik

Secara harfiah, tema berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Kata ini berasal dari kata Yunani *thitenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan. Dilihat dari sudut tulisan yang telah selesai, tema ialah suatu amanat utama yang

disampaikan oleh penulis melalui tulisannya (Keraf, 1980: 107).

Kata tema kerap disandingkan dengan apa yang disebut topik. Kata topik berasal dari Yunani *topoi* yang berarti tempat. Aristoteles menegaskan bahwa untuk membuktikan sesuatu, mula-mula harus ditentukan dan dibatasi dengan *topoi* tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

Secara teoretis, topik dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Topik juga menunjukkan informasi terpenting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.

Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

2) Skematik

Jika topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur ini menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup, dsb.

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. apakah informasi yang penting lebih baik disampaikan di awal, tengah, atau pada akhir, bergantung pada makna yang didistribusikan dalam wacana. Dengan kata lain, skematik memberikan memberikan tekanan bagian manakah yang seharusnya

didahulukan dan bagian mana pula yang dikemudiankan, yang mana hal ini merupakan strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

Dalam buku Eriyanto: 2001, Van Dijk menyatakan arti penting dari skematik ialah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian- bagian dengan urutan-urutan tertentu.

3) Semantik

Dalam pengertian umum, semantik ialah disiplin ilmu bahasa yang menelaah maknasatuan lingual, baik leksikal maupun makna gramatikal. Mengutip (Wijaya: 1996), makna leksikal adalah makna unit semantik terkecil yang disebut leksem. Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang berbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan.

Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang eksplisit maupun yang implicit, makna yang sengaja disembunyikan dan bagaimana orang menulis atau berbicara mengenai hal tersebut.

Merupakan makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Semantik ini di dalam kerangka model Teun A. Van Dijk termasuk struktur mikro yang mengungkapkan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat yang dipakai oleh suatu teks.⁷¹

⁷¹ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media* (Yogyakarta: LKiS 2001), h. 225-228

Dengan kata lain, semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring kearah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

4) Sintaksis

Ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani (*sun* = ‘dengan’ + *tattein* = ‘menempatkan’). Jadi, kata sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan negatif juga bisa menggunakan sintaksis seperti pada pemakaian kata ganti, aturan tata kata, pemakaian kategori sintaksis yang spesifik, pemakaian kalimat aktif dan pasif.

Bagian dalam struktur sintaksis tersebut adalah sebagai berikut:⁷²

- a. Koherensi pertalian atau jalinan antarkata, atau kalimat dalam konteks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga, fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seorang menghubungkannya. Bisa juga melalui hubungan sebab akibat dengan melihat kata penghubung yang dipakai untuk menghubungkan sebuah fakta atau proposisi.
- b. Bentuk Kalimat, adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat ini bukan

⁷² Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 78-81

hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif, seseorang menjadi objek pernyataannya.

- c. Kata Ganti, yang merupakan elmen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif adalah suatu gejala yang bahwa dalam berbahasa sebuah kata yang mengacu kepada manusia, benda, atau hal, tidak akan dipergunakan berulang kali dalam sebuah konteks yang sama.⁷³

5) Stilistik

Pusat perhatian stilistika ialah style, yaitu cara yang digunakan seorang pemantau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian, style dapat didefinisikan sebagai gaya bahasa (Sudjiman, 1993:13).

Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa (lisan, tulis, nonsastra, dan sastra), karena gaya bahasa merupakan cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu pula.

Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata atau frase yang tersedia

6) Retoris

⁷³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT RemajaRoesdakarya, 2012), h. 80

Strategi dalam level retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Retorik mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Selanjutnya, strategi lain pada level struktur retorik ini antara lain:

a. Ekspresi

Dimaksudkan untuk membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan dan memperkuat sebuah argumentasi.

b. Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian caption, raster, grafik, gambar atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan.

c. Metafora

Dalam suatu wacana, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Metafora dipakai oleh peneliti secara strategis

sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atau pendapat atau gagasan tertentu kepada publik.⁷⁴

Hal terakhir yang menjadi strategi dalam retorika ialah dengan menampilkan apa yang disebut dengan visual image. Dalam teks, elemen ini ditampilkan dengan menggambarkan detail berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

Peneliti menganalisis tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad tentang silaturahmi. Peneliti mengambil pesan dakwah tersebut di media sosial youtube dari channel Taman surga.Net

⁷⁴ Ibid, Alex Sobur, *Analisis Teks Media*

BAB IV

Penyajian Dan Analisis Data

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Biografi Ustadz Abdul Somad Lc. MA



Gambar 4.1
Gambar Ustadz Abdul Somad Lc. MA

Profil singkat Ustadz Abdul Somad

Nama Lengkap: Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc,
D.E.S.A, Ph.D

Lahir: Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, 18 Mei 1977

Riwayat Pendidikan:

- SD Al-Washliyah, Medan (tamat 1990)
- Mts Mu'allimin Al-Washliyah, Medan (tamat 1993)

- Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, In-hu (tamat 1996)
- S1 Al-Azhar, Mesir (1998)
- S2 Daar Al-Hadits Al-Hassania Institute, Kerajaan Maroko (2004)

Ustadz dengan nama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A. Ph.D lahir pada 18 Mei 1977 di Silo Lama, Asahan Sumatera Utara. Ia merupakan ulama besar yang mempunyai garis keturunan Melayu dan Batak. Darah Batak tersebut berasal dari sang ayah dan Melayu dari sang ibu.

Sejak duduk di bangku sekolah dasar Ustadz Abdul Somad dididik melalui sekolah yang berbasis pada Tahfiz Al Quran. Setelah lulus dari SD Al-Washliyah Medan pada tahun 1990, Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya ke MTS Mu'allimin al-Washliyah Medan. Setelah lulus dari MTs pada tahun 1993, Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikan ke Pesantren Darularafah Deli Serdang, Sumatera Utara selama satu tahun. Kemudian pada tahun 1994, Ustadz Abdul Somad pindah ke Riau untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya pada tahun 1996. Pada tahun 1996 hingga 1998, Ustadz Abdul Somad kuliah di UIN SUSKA Riau.

Pada tahun 1998, Ustadz Abdul Somad merupakan salah satu dari 100 orang yang menerima beasiswa yang dibuka oleh Pemerintah Mesir untuk orang Indonesia belajar di Universitas Al-Azhar, Ia mengalahkan ratusan orang yang mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Abdul Somad mendapatkan gelar Lc-nya dalam waktu tiga tahun 10 bulan.

Kemudian pada tahun 2004, kerajaan Maroko menyediakan 15 beasiswa bagi pendidikan S2 di Institut Dar Al-Hadits Al-Hassania yang setiap tahunnya hanya menerima 20 orang murid dengan rincian 15 orang Maroko dan lima orang asing. Abdul Somad pun terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan 5 orang asing tersebut. Ustadz Abdul Somad menyelesaikan pendidikan S2-nya dalam waktu satu tahun 11 bulan.⁷⁵

Kemudian pada tahun 2019, Ustadz Abdul Somad juga telah menyelesaikan pendidikan S3 dan meraih gelar doktor dengan predikat *cum laude* di Omdurman Islamic University Sudan. Dengan mengangkat judul disertasi “Kontribusi Hadratussyaikh Muhammad Hasyim Asyari dalam Penyebaran Hadits di Indonesia”.⁷⁶

Nama Ustadz Abdul Somad dikenal publik karena Ilmu dan kelugasannya memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran Youtube. Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah Ustadz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah Ustadz Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan agama dan bukan itu saja, ceramah Ustadz Abdul Somad juga banyak membahas mengenai masalah-masalah terkini,

⁷⁵ <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-abdul-somad-lc-m-a-pendakwah-dan-ulama-indonesia/> (diakses pada tanggal 22 oktober 2019)

⁷⁶ <https://news.detik.com/berita/d-4834930/uas-raih-gelar-doktor-dengan-predikat-cum-laude-di-sudan/2> (diakses pada 10 juli 2020)

nasionalisme dan berbagai masalah lainnya yang sedang menjadi pembahasan hangat atau viral di kalangan masyarakat.

1) Riwayat Pengabdian

Setelah lulus dari Daar al-Hadits Al-Hassania Institute, Maroko, Ustadz Abdul Somad hingga saat ini aktif mengabdikan diri ke berbagai lembaga, seperti:

- a. Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
- b. Dosen Tafsir Dan Hadits di Kelas International Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau
- c. Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhah Yayasan Masmur Pekanbaru
- d. Anggota MUI Propinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian Periode 2009-2014
- e. Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan Periode 2009-2014
- f. Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nadlatul Ulama Provinsi Riau Periode 2009-2014

2) Karya tulis Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad selain seorang pendakwah dan pendidik, termasuk ulama penulis, penerjemah, dan penyadur yang produktif serta berkualitas tinggi dalam bidang fiqh, hadis, dan disiplin ilmu keislaman lainnya, di antara karya ilmiah ulama asal Riau ini adalah sebagai berikut:

- a. Karya Ilmiah Berupa Thesis
Adapun karya ilmiah ustadz Abdul Somad yang berupa thesis adalah:

“Kajian terhadap para periwayat dalam kitab Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim dan al-Muwaththa” yang dinyatakan dha’if oleh Imam an-Nasa’i dalam kitab adh-Dhu’afa’ wa al Matrukin⁷⁷

b. Karya Buku

Ustadz Adul Somad juga menulis beberapa buku yang berkaitan dengan masalah-masalah di tanah air, di antaranya adalah:

- a) 37 Masalah Populer (Taffaquh, 2014)
- b) 77 Tanya Jawab Seputar Sholat (Zafana, 2013)
- c) 33 Tanya Jawab Seputar Qurban (Taffaquh, 2009)
- d) Metode Takhrij Hadits (Suka Perss, 2013)
- e) Bunga Rampai: 20 Fatwa Seputar Ramadhan (Taffaquh, 2014)

B. Penyajian Data

Peneliti mengambil video tersebut dari channel youtube milik Taman Surga. Net yang diunggah pada tanggal 15 Agustus 2019. Video tersebut memiliki durasi 37 menit 56 detik. Dan pada saat ini vide ceramah Ustadz Abdul Somad tersebut sudah ditonton sebanyak kurang lebih 20 ribu kali.

⁷⁷ Ni’amul Qohar & Muhammad Yusuf, *Abdul Somad, Lc, M.A : ustadz zaman now*, (Jakarta : Mutiara Media, 2018), h. 22



Gambar 4.2

Laman Taman Surga. Net

Pada ceramah ini, peneliti akan mendeskripsikan isi ceramah yang berhubungan dengan dengan tema penelitian dari Ustadz Abdul Somad :

1. Isi ceramah Ustadz Abdul Somad

Sebanyak apapun amal kalau tidak menjaga ukhuwah, tidak menjaga tali silaturrahim *Laa Yadkhulul Jannah* tak akan masuk surga Hadist Shohih Bukhori, Hadist Shohih Muslim, Muttafaqun ‘alaih diakui ke shahihannya, tak di ragukan sedikitpun oleh Ahlus-sunnah Wal Jama’ah. *Laa Yadkhulul Jannah* tak masuk surga, siapa yang tak masuk surga itu ya Rosulullah ?. Apakah karena dia berzina ?, apakah karena dia minum khomar ?, apakah karena dia mabuk ?, apakah karena makan riba ?. *Laa Yadkhulul Jannah* tak masuk surga, siapa itu ya Rosulullah ? “*Qathi’ur rahim*” orang yang memutus tali silaturrahim. Itulah mengapa hewan daging kurban dibagi tiga: sepertiga untuk yang berkorban, sepertiga untuk tetangga, sahabat,

kerabat, sepertiga untuk fakir miskin. Kalau sepertiga untuk yang berkorban ? masuk akal, karna dia yang punya uang. Kalau sepertiga untuk fakir miskin ? masuk akal, karna mereka menolong untuk yang miskin, susah, *melarat* dan yang tak dapat makan daging. Tapi sepertiga untuk kerabat, sepertiga untuk tetangga, untuk sahabat, mengapa ada jatah mereka dalam daging hewan kurban kita, untuk apa mereka kita bagi ?, mereka tidak susah bahkan mungkin mereka lebih kaya dari kita, mengapa mereka dapat ?. karena Allah ingin kita menyambung tali silaturrahim.

Banyak orang yang sanggup tahajud malam, banyak orang yang sanggup sedekah, banyak orang yang sanggup menyantuni anak yatim. Tapi kalau sudah memaafkan kesalahan orang lain, berat ! ujian terberat. Maka nabi berpesan “sambung silaturrahim pada orang yang pernah memutus silaturrahim”, kalau seandainya Nabi Sholallahu Alaihi Wasallam hanya berkata, sambung silaturrahim, mudah !, namun baca ujung hadistnya “sambung silaturrahim pada orang yang pernah memutus silaturrahim kepadamu”.

Ini ujian berat. Menahan makan dari pagi sampai petang, adzan subuh ke adzan maghrib, banyak yang mampu !. Bersedekah menysikan sebagian harta dua setengah persen untuk zakatnya, banyak yang mampu !. tapi masalah memaafkan orang lain ?, oleh sebab itu diantara sifat orang yang bertaqwa. Apa kata Allah Subhanahu Wata'alah ? *wal-kaazimiinal ghaizh* orang-orang yang menahan amarah *wal-'afina 'anin-naas* memaafkan orang lain. Apa hubungan takwah dengan kurban ? karna kurban tidak akan diterima kecuali hanya untuk orang yang bertakwah saja. Ini pernah terjadi pada masa qobil dan habil, qobil berkorban, habil berkorban. Apa bedanya ? kurban habil diterima, kurban qobil tidak diterima. Qobil marah dan

bertanya pada habib, kenapa kurbanmu di terima ? kenapa kurbanku tidak diterima ? apa jawab habib, diceritakan Allah dalam Al Quran *innama yataqobbalullah minal muttaqin* Allah hanya menerima kurban dari orang yang bertakwah. Siapa itu orang yang bertakwah ? sifatnya disebut dalam Al Quran *wal-'afina 'anin-naas* mampu meredam amarah, menahan gejolaknya. Orang yang kuat bukan orang yang menang bergulat, orang yang kuat bukan menang pancho, orang yang kuat bukan orang yang bertenaga. Orang yang kuat adalah yang mampu menguasai hawa nafsunya, mampu menguasai kemarahannya.

Pesan ini menjadi cambuk bagi kita, jangan pernah bangga dengan kurbanmu seratus ekor kambing, jangan pernah angkuh dengan sedekahmu yang banyak. Kalau masih belum mampu melunakkan hati, melembutkan jiwa, memaafkan orang lain. Karna pesan daripada ibadah Idul Adha adalah *Ied* kembali kepada kesucian *fitroh* manusia. Ketika kita datang bertemu dan berjumpa saat itu kita menyampaikan salam dan doa, apa yang kita mintakan kepada mereka ? *Assalamualaikum* selamat anakmu, selamat keluargamu, selamat hartamu, selamat kerjamu, selamat duniamu *warohmatullah* Allah mencurahkan rahmatnya untukmu *wabarokatuh* berkah ilmumu, berkah amalmu, berkah kerjamu, berkah ibadahmu, berkah duniamu, berkah akhiratmu. “Dua orang muslim berjumpa dan berjabat tangan maka Allah ampunkan dosa mereka berdua, sebelum mereka berpisah” itulah mengapa sholat ied dianjurkan datang dari satu jalan, pulang dari jalan yang lain, datang dari satu arah, pulang dari arah yang lain, mengapa ? apa hikmah dibalik itu ? agar bertemu banyak orang, bertemu di sisi yang kiri berjumpa di sisi yang kanan, lebih banyak menyambung silaturahmi. “Siapa

yang mau dilapangkan rezekinya, dipanjangkan umurnya. Hendaklah menyambung tali silaturahmi”.

Orang barat tidak silaturahmi, Maju, orang barat tidak silaturahmi, Kaya, orang barat tidak silaturahmi, hartanya banyak. Mereka tidak menyebutnya dengan silaturahmi, mereka menyebutnya dengan *family gathering*, mereka menyebutnya dengan *coffe morning*, mereka menyebutnya dengan *network*. Tapi sebenarnya substansi makna yang terkandung didalamnya adalah silaturahmi.

C. Analisis Data

Pada teks pesan dakwah Ustadz Abdul Somad “Silaturahmi” yang sudah di paparkan diatas, peneliti akan mengorelasikan bagian-bagian kalimat dengan kajian analisis berdasarkan elemen wacana yang dipaparkan oleh Teun A. Van Dijk berdasarkan struktur Makro (Tematik), Superstruktur (Skematik), Mikro (Semantik, Sintaksis, Stilistik, Retoris)

Tabel 4.1
Analisis Data

Struktur Wacana	Hal yang di amati	Elemen
Struktur Makro	Tematik	Topik
Ustadz Abdul Somad Lc, MA	Pesan dakwah dalam khutbah	Pentingnya Menjaga Tali Silaturahmi
Superstruktur	Skematik	Skema
Menyampaikan Pesan Dakwah	Tentang silaturahmi	1. Tidak akan masuk surga bagi orang yang memutuskan tali silaturahmi

		<p>2. Allah ingin kita untuk menyambung tali silaturrahim</p> <p>3. Sambunglah pada orang yang pernah memutus tali silaturrahim kepadamu</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Pesan dakwah yang disampaikan tentang Silaturrahim</p>	<p>Semantik</p> <p>Silaturrahim</p>	<p>Latar, detail, maksud</p> <p>Latar, ada kemungkinan orang memutus tali silaturrahim</p> <p>Detail, dimasyarakat ada orang yg tidak saling sapa</p> <p>Maksud, supaya orang tersambung silaturrahim kembali</p>
<p>Struktur Mikro</p>	<p>Sintaxis</p>	<p>Bentuk kalimat, kata ganti</p>

<p>Disampaikan di halaman KBRI Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam</p>	<p>Menggunakan sastra dan grammer standart</p>	<p>Bentuk kalimat, penggunaan kalimat Deduktif</p> <p>Kata ganti, penggunaan kata ganti “Kita”.</p> <p>“Allah ingin kita menyambung tali silaturrahim.”</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Diupload di media sosial youtube https://www.youtube.com/watch?v=sFyk2vqKea4</p>	<p>Silistik</p> <p>Gaya melayu, sedikit kocak tetapi substansi mengena</p>	<p>Leksikon</p> <p>Menggunakan kalimat sederhana sehingga dari setiap kata yang disampaikan mudah dipahami</p>

Struktur Mikro	Retoris	Grafis, metafora
<p data-bbox="193 248 393 320">channel Taman Surga.Net</p>	<p data-bbox="465 248 631 464">Makna atau kesimpulan terletak pada awal pesan yang disampaikan</p>	<p data-bbox="773 248 855 277">Grafis</p>  <p data-bbox="675 727 953 799">Metafora, kisah qobil dan habil</p>

Premis 1 :

Ustadz Abdul Somad menyampaikan pesan dakwah tentang silaturrahim yang disampaikan di halaman KBRI Bandar Seri Bengawan, Brunei Darussalam dan di upload melalui media sosial youtube di share lewat channel Taman Surga.Net

Premis 2 :

Pesan dakwah dalam khutbah tentang silaturrahim menggunakan sastra dan grammer standart. Gaya melayu sedikit kocak tetapi substansi mengena

Premis 3 :

Hidup di kalangan masyarakat orang yang tidak saling sapa dan perlu penyambungan kembali supaya mendapat rahmat dari Allah agar tidak gagal sebagaimana kisah qobil dan habil

Proposisi :

Perseteruan atau hubungan persaudaraan yang terjadi di masyarakat perlu disambung melalui penyampaian pesan lewat ceramah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang penulis peroleh, maka penulis menemukan kesimpulan dari makna pesan dakwah Ustadz Abdul Somad tentang Silaturrahim Di Media Sosial Youtube. Yakni, Perseteruan atau hubungan persaudaraan yang terjadi di masyarakat perlu disambung melalui penyampaian pesan lewat ceramah.

B. Saran

Dalam melakukan hal-hal kebaikan merupakan suatu kewajiban bagi umat islam di seluruh dunia. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan saran-saran sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk memberi masukan dalam rangka pengembangan kegiatan dakwah agar pesan yang disampaikan dapat memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan bagi yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Khozin Afandi, *Melacak Awal Sejarah Islam*, Surabaya: Penerbit Dakwah Digital Press, tt
- Al Habib Zein bin Ibrahim bin Sumaith Al-Husaini Al-alawi, 2007
- Alex Sobur, 2012, *Analisis Teks Media, Analisis Teks Media* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alwi Shihab, 1998, *Islam Inklusif*, Bandung: Mizan
- Anandita Puspitasari, 2010, *Blog dan Media Sosial Panduan untuk Guru Era Baru*, Jakarta: Acer Indonesia
- Anang Sugeng Cahyono, 2016, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9, No. 1
- Apriadi Tamburaka, 2013, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Asmaran As, 2007, *Pengantar Studi Akhlak*, edisi 1-3, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asmuni Syukir, 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: AlIkhlas
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Bulughul Maram, Hadits 1464, HR. Bukhari, no. 2984 dan Muslim, no. 2556

- Dan Zarella, 2010, *The Social Media Marketing Book*, Canada: O'Reilly Media
- Departemen Agama RI, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Al-Hidayah
- Dian Budiargo, 2015, *Berkomunikasi Ala Net Generation*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Djoko Purwanto, 2006, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Erlangga
- Eriyanto, 2001, *Analisis Wacana Pengantar Teks Media*, Yogyakarta: LkiS
- Faizatul Nadzifah, 2013, *Pesan dakwah dosen dakwah STAIN Kudus dalam surat kabar harian radar kudu, At-Tabsyir*, Jurnal, Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1 hal 114
- Fatihuddin, 2010, *Dahsyatnya Silaturrahmi*, Jogjakarta: Delta Prima Press
- Haris Herdiansyah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika
- Hussein Bahresi, *Hadits Shohih Bukhari-Muslim*, Surabaya : Karya Utama, t.th
- Imam Namawi, 2004, *Hadits arba'in dan Terjemahan*, Solo: Kuala Pustaka
- IsmailNawawi Uha, 2012 *Metoda Penelitian Kualitatif*, Jakarta:CV.Dwiputra Pustaka Jaya

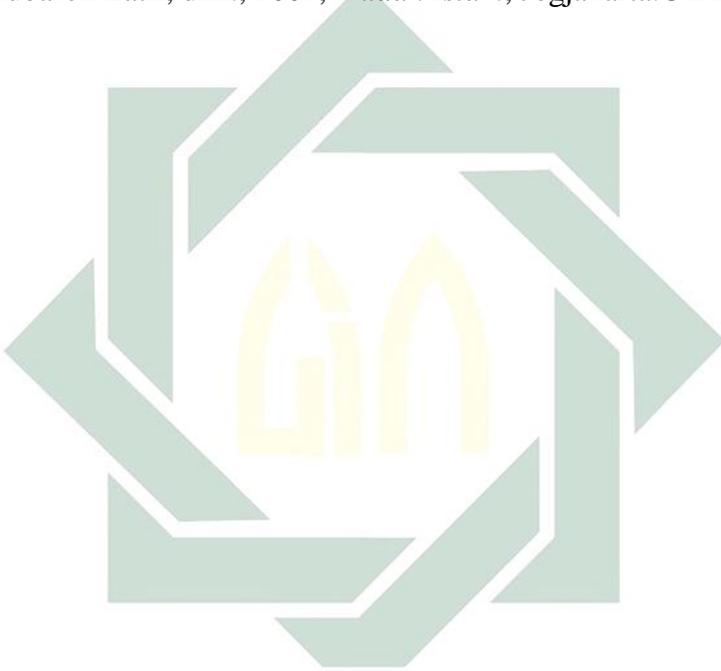
- Isnan Efendi Abu Abdus Syahid al-Fujuti, 2014, *Pentingnya Silaturrahim, Durah Warga Melayu di Qatar*
- Isnan Efendi Abu Abdus Syahid al-Fujuti, 2014, *Pentingnya Silaturrahim, Durah Warga Melayu di Qatar*
- Jalaludin Rahmat, 1984, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Jamaludin Kafi, 1997, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah
- Kusnadi Suhandang, 2013, *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Leo Agung, 2011, *Berinternet dengan Facebook dan Twitter untuk Pemula*, Yogyakarta: Andi & Madcoms
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenamedia Group
- Moh. Ali Aziz, 2009, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi Cetakan II*, Jakarta: Kencana
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, 2009, Jakarta: Kencana
- Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, 2006, *Manajemen Dakwah* Jakarta: Kencana
- N. Faqih Syarif H., 2010, *Kiat Dahsyat menjadi Da'i Hebat*, Malang: Pustaka Kaiswaran
- Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf, 2018, *Abdul Somad, Lc, M.A : ustadz zaman now*, Jakarta: Mutiara Media
- Nurudin, 2010, *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*, Jurnal Komunikator, Vol.5

- Onong Uchjana Effendi, 1994, *Ilmu Komunikasi Toeri dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pengantar Studi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Penyusun Ensiklopedi Islam, 1997, *Ensiklopedi Islam* Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve
- Prihananto, 2009, *Komunikasi Dakwah*, Surabaya : Dakwah Digital Press
- Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M. Pd., 2009, *Analisis Wacana Kritis* Bandung: Yrama Widya
- Rachmat Kriyantono, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group.)
- Rahmat Syafe’I, 2000, *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum* Bandung: Pustaka Setia
- Rulli Nasrullah, 2015, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media,
- Samsul Munir Amin, 2009, *Ilmu Dakwah* , Jakarta: Amzah
- Susanto Astrid, 1997, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, Bandung: BinaCipta
- Syaikh ‘Abdullah bin Shalih Al-Fauzan, 1432 H, Minhah Al-‘Allam fi Syarh Bulugh Al-Maram, Cetakan pertama, Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid kesepuluh
- Tatang M Amirin, 1991, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- Toto Tasmara, 1997, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama

Wardi Bahtiar, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* Jakarta: Logos

Yusuf Amrozi, 2009, *Sumbangsih Teknologi Informasi untuk Pengembangan Dakwah Islam, dalam proceeding kongres APDI*, Surabaya

Zaky Mubarak Latif, dkk., 2001, *Akidah Islam*, Jogjakarta:UII Press



Internet

<https://news.detik.com/berita/d-4834930/uas-raih-gelar-doktor-dengan-predikat-cum-laude-di-sudan/2> diakses pada 10 juli 2020

<https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-abdul-somad-lc-m-a-pendakwah-dan-ulama-indonesia/> diakses pada tanggal 22 oktober 2019

<http://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2019

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Milenial>, diakses pada 28 juli 2020